

PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI MENGHARGAI JASA DAN PERANAN TOKOH PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA BAGI PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 4 MENDURAN SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Darsuji

ABSTRAK

Fungsi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar adalah untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta wawasan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masa lampau dan masa kini. Permasalahan yang ada pada saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centred*). Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang kurang menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 4 Menduran sebanyak 20 peserta didik, yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi menghargai jasa dan tokoh proklamasi kemerdekaan republik Indonesia SD Negeri 4 Menduran Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Prestasi belajar peserta didik pada pra siklus nilai rata-rata belajar peserta didik adalah 50,9, kemudian meningkat pada siklus 1 sebesar 75 meningkat menjadi 82 pada siklus 2.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, Metode Tutor Sebaya

A. PENDAHULUAN

Fungsi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar adalah untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta wawasan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masa lampau dan masa kini. Sedangkan tujuan mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar adalah untuk mengambil akan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa

kini, sehingga Peserta didik memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta kepada tanah air (GBPP Kurikulum Pendidikan Dasar, 1999).

Permasalahan yang ada pada saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centred*). Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang kurang menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VSD Negeri 4 Menduran belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70.

Metode pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, salah satunya yaitu metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu peserta didik tertentu yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini agar hasil belajar peserta didik materi menghargai jasa dan peranan tokoh proklamasi kemerdekaan republik Indonesia dapat meningkat.

B. Pembahasan Masalah

1. Deskripsi Setting Penelitian

Jumlah peserta didik kelas V SD Negeri 4 Menduran yang menjadi sampel atau obyek penelitian adalah sebanyak 20 peserta didik, yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Penelitian terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sehingga akan tahu tingkat ketercapaian peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar. Setelah melakukan *pre-test* nilai hasil peserta didik terutama Ilmu Pengetahuan Sosial materi menghargai jasa dan peranan tokoh proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di SD Negeri 4 Menduran yaitu 60.

2. Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

1) Pelaksanaan Pra Siklus

Pelaksanaan tindakan satu kali pertemuan yaitu pada hari hariSelasatanggal 10 Januari 2017.

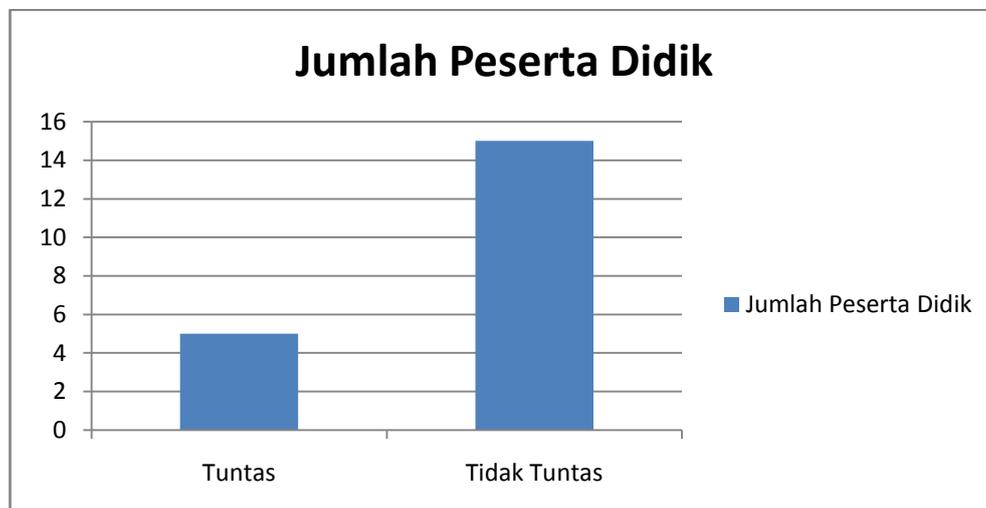
Tabel 1 Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Tingkat Nilai Pra Siklus

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik
1	10	-
2	20	-
3	30	-
4	40	-
5	50	13
6	60	2
7	70	1
8	80	2
9	90	-
10	100	2
Jumlah Peserta Didik		20
Nilai tertinggi		100
Nilai terendah		50
Rata-rata		60

.Tabel 2 Perbandingan Ketuntasan Pada Pra Siklus

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
KKM : 70		
Tuntas	5	25%
Tidak Tuntas	15	75%
Jumlah	20	100%

Diagram 1 Ketuntasan peserta didik pada pra siklus



2) Hasil Observasi Tindakan Pra Siklus

Pertemuan pada pra siklus, peneliti belum menerapkan metode tutor sebaya, dan mengadakan tes dengan rata-rata 60.

3) Refleksi Tindakan Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi dari setiap pertemuan, nilai rata-rata di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 70. Maka peneliti perlu mengadakan tindakan Siklus 1.

b. Siklus 1

1) Perencanaan Siklus 1

Dalam perencanaan disusun RPP sesuai dengan :

Standar kompetensi :

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi dasar :

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

- a) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Januari 2017
- b) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2017

Table3 Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Tingkat Nilai Siklus 1

No	Nilai	Jumlah Peserta didik
1	10	-
2	20	-
3	30	-
4	40	-
5	50	-
6	60	4
7	70	8
8	80	4
9	90	2
10	100	2
Jumlah Peserta didik		20
Nilai tertinggi		100
Nilai terendah		60
Rata-rata		75

Tabel 4 Perbandingan Ketuntasan Pada Siklus 1

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
KKM : 70		
Tuntas	16	80%
Tidak Tuntas	4	20%
Jumlah	20	100%

Diagram 2 Ketuntasan peserta didik pada siklus I



3) Hasil Observasi Tindakan Siklus 1

- a) Pertemuan 1, peneliti menerapkan metode tutor sebaya dalam KBM.
- b) Pertemuan 2, mengadakan tes evaluasi dengan rata-rata 75.

4) Refleksi Tindakan Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi dari setiap pertemuan, nilai rata-rata 75 di atas KBM yang ditetapkan yaitu 70, tetapi belum tuntas 100%. Maka peneliti perlu mengadakan tindakan siklus 2.

c. Siklus 2

1) Perencanaan Siklus 2

Dalam perencanaan disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dengan :

Standar Kompetensi 3. Menghargai peranan tokoh pejuang dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi dasar 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

- a) Pertemuan pertama. Dilaksanakan Selasa, 31 Januari 2017
- b) Pertemuan kedua. Dilaksanakan Jumat, 7 Februari 2017

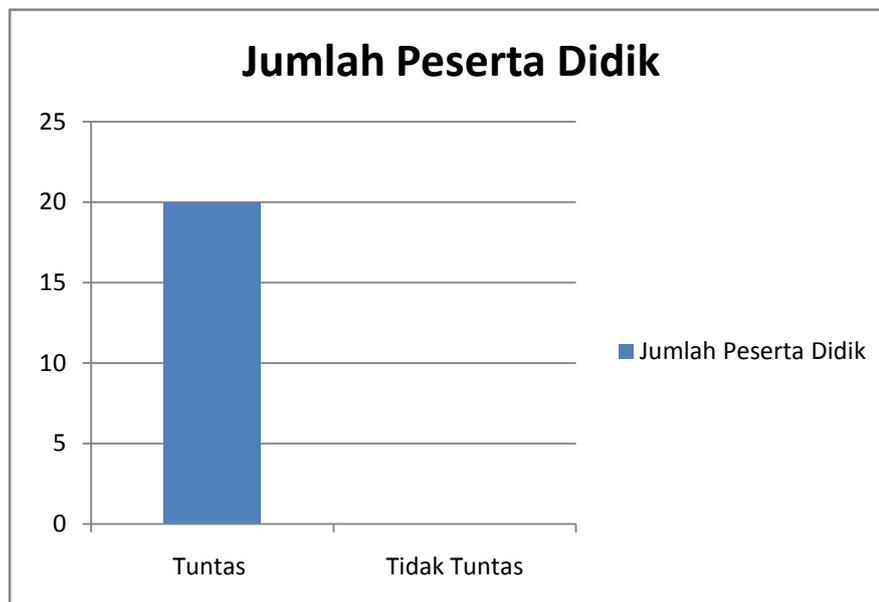
Tabel 5 Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Nilai Siklus 2

No	Nilai	Jumlah Peserta didik
1	10	-
2	20	-
3	30	-
4	40	-
5	50	-
6	60	-
7	70	11
8	80	5
9	90	1
10	100	3
Jumlah Peserta didik		20
Nilai tertinggi		100
Nilai terendah		70
Rata-rata		82

Tabel 6 Perbandingan Ketuntasan Pada Siklus 2

Kategori	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
KKM : 70		
Tuntas	20	100%
Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah	20	100%

Diagram 3 Ketuntasan peserta didik pada siklus 2



3) Hasil Observasi Tindakan Siklus 2

Hasil observasi siklus 2, perlu peneliti sampaikan hasil evaluasi dari setiap pertemuan sebagai berikut:

- a) Pertemuan 1, peneliti menerapkan metode tutor sebaya dalam KBM.
- b) Pertemuan 2, mengadakan tes evaluasi dengan nilai rata-rata 82.

4) Refleksi Tindakan Siklus 2

Berdasar hasil observasi dari setiap pertemuan, nilai rata-rata 82 di atas KKM yang ditetapkan yaitu 70, tetapi tuntas 100%. Karena sudah tuntas 100%, baik nilai rata-rata kelas maupun prosentase, maka peneliti sudah selesai dalam mengadakan Penelitian Tindakan.

Pembahasan

1) Pra Siklus

Pada kondisi awal tidak diadakan tindakan, hasil evaluasi belajar masih rendah maka perlu ditingkatkan. Berdasarkan ketuntasan belajar dari 20

peserta didik, sebanyak 5 peserta didik atau 25% yang mencapai ketuntasan belajar atau mencapai nilai \geq KKM 70. Sedangkan 15 peserta didik atau 75% tidak mencapai ketuntasan belajar. Untuk nilai tertinggi pra siklus adalah 100, nilai terendah 50, dengan rata-rata kelas sebesar 60.

2) Siklus 1

Perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 sudah mengalami perubahan menjadi 80% bagi yang tuntas 16 peserta didik, sedangkan 20% bagi yang tidak tuntas 4 peserta didik.

3) Siklus II

Perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus 2 sudah mengalami perubahan menjadi 100% bagi yang tuntas 20 peserta didik semuanya. Hasilnya ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100%.

4) Interpretasi Hasil Penelitian

Data-data hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 7 Perbandingan Perolehan Nilai formatif Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

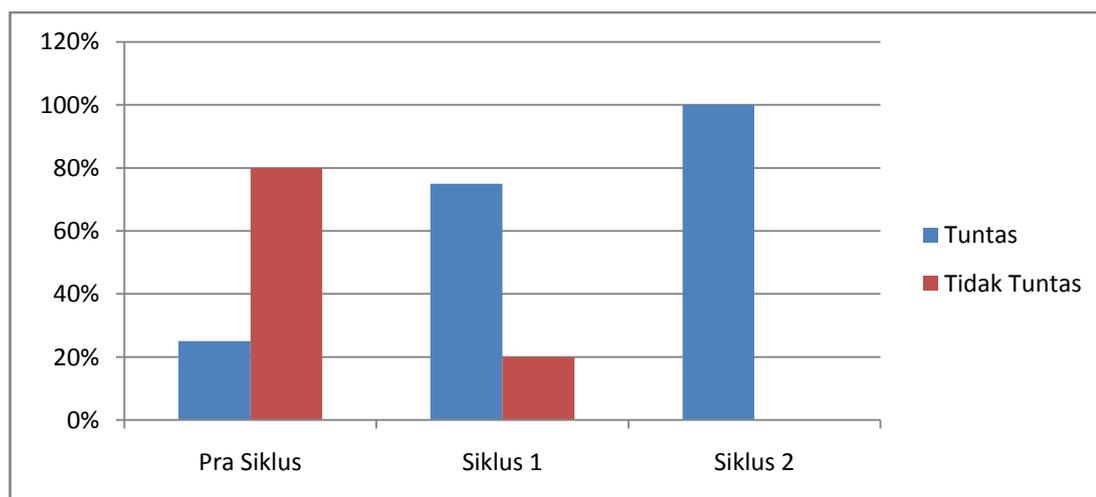
No	Nilai	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	10	-	-	-
2	20	-	-	-
3	30	-	-	-
4	40	-	-	-
5	50	13	-	-
6	60	2	4	-
7	70	1	8	11
8	80	2	4	5
9	90	-	2	1
10	100	2	2	3

Tabel 8 Perbandingan Ketuntasan Peserta Didik Kelas III mPra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus II	
		Peserta Didik	Prosentase	Peserta Didik	Prosentase	Peserta Didik	Prosentase
1	Tuntas	5	25%	16	80%	20	100%
2	Tidak Tuntas	17	75%	4	20%	0	0%

Perbandingan ketuntasan hasil belajar pada tabel di atas divisualisasikan dengan diagram sebagai berikut:

Diagram 4 Perbandingan Ketuntasan Peserta Didik Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II



Berdasarkan penelitian dengan menggunakan model cooperative learning tipe make a match diperoleh perubahan dari Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2. Hasilnya meningkat dengan hasil 100% tuntas.

C. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi menghargai jasa dan tokoh proklamasi

Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Menghargai Jasa Dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Menggunakan Metode Tutor Sebaya Bagi Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Menduran Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017 (Darsuji)

kemerdekaan republik Indonesia SD Negeri 4 Menduran Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Prestasi belajar peserta didik pada pra siklus nilai rata-rata belajar peserta didik adalah 50,9, kemudian meningkat pada siklus 1 sebesar 75 meningkat menjadi 82 pada siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (1999), *Penyempurnaan Penyesuaian Kurikulum 1999*, Jakarta, Depdikbud
- IKIP Bandung, (2014), *Seminar dan Lokakarya Pedoman Pengembangan Penelitian*, Bandung: IKIP
- Kasbolah, Kasihani, (2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Ditjen Dikti, Depdikbud
- Permana J, dan Sumantri M, (1999), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Ditjen Dikti, Depdikbud
- Rasyidin, Waini, (2010), *Layanan Mutu Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Peserta didik SD*, Bandung: Laporan Penelitian, Tidak diterbitkan
- Satori, Djam'an, (2011), Penelitian Tindakan Kelas Bagi Perbaikan Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Seminar dan Lokakarya Pedoman Pengembangan Penelitian*, Hal 34-56
- Semiawan, Conny et. Al, (2013), *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Peserta didik Dalam Belajar*, Jakarta: PT Gramedia
- Sudjana, Nana dan Arifin Daeng, (2014), *Cara Belajar Peserta didik Aktif dalam Proses Belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Wellton DA Mallan (2010), *Children and Their World, Strategic for Teaching Social Studies*, Boston Houston: Mifflin Company
- Kurnidar et. AL (2011), *Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 1: Untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa .
- Undang-undang Nomor 20, (2003), *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia